



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7135-7149

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada RS Paru Dr M Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor Periode 2016 -2020

Evi Setiawati<sup>1✉</sup>, Muhamad Nur Afif<sup>2</sup>, Yuppy Triwidatin<sup>3</sup>

Universitas Djuanda

Email: [evisetiawati115@gmail.com](mailto:evisetiawati115@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini tentang Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada RS Paru Dr M Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor Periode 2016-2020. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio keuangan berdasarkan PER 36/PB/2016 yaitu Rasio Kas, Rasio Lancar, Rasio Periode Penagihan Piutang, Rasio Perputaran Asset Tetap, Rasio Imbalan Atas Aset Tetap, Rasio Imbalan Ekuitas, Rasio Perputaran Persediaan, Rasio Pendapatan PNBK terhadap Biaya Operasional, dan Rasio Subsidi Pasien. Pada tahun 2016 total skor rasio keuangan menunjukkan 17,5 dengan kriteria baik. Untuk tahun 2017 total skor rasio keuangan 17 dengan kriteria baik, begitu pula pada tahun 2018 memperoleh kriteria baik dengan skor 13,1 dan pada tahun 2019 skor 13,3 dengan kriteria baik. Sedangkan di tahun 2020 menunjukkan kriteria sedang dengan skor 12,85.

Kata Kunci: *Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan*

## Abstract

This research is about Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance at Dr M Goenawan Partowidigdo Lung Hospital Cisarua Bogor 2016-2020 Period. The research design used is descriptive quantitative, with primary and secondary data. The results of this study indicate financial ratios based on PER 36 / PB / 2016, namely the cash ratio, current ratio, receivables collection period ratio, fixed asset turnover ratio, return on fixed assets ratio, equity return ratio, Inventory Turnover Ratio, PNB Revenue to Operating Costs Ratio, and patient subsidy ratio. In 2016 the total financial ratio score showed 17.5 with good criteria. For 2017 the total financial ratio score was 17 with good criteria, as well as in 2018 obtaining good criteria with a score of 13.1 and in 2019 a score of 13.3 with good criteria. Meanwhile, in 2020 it shows moderate criteria with a score of 12.85.

Keywords: *Financial Report, Financial Performance, Ratio Analysis*

## PENDAHULUAN

Salah satu agenda reformasi dibidang keuangan negara adalah adanya pergeseran dari penganggaran tradisional menjadi penganggaran berbasis kinerja. Dengan basis kinerja arah penggunaan dana pemerintah tidak lagi berorientasi pada input tetapi pada output. Perubahan ini penting dalam rangka proses pembelajaran untuk menggunakan sumber daya pemerintah yang makin terbatas, tetapi tetap dapat memenuhi kebutuhan dana yang makin tinggi. PPK-BLU merupakan suatu tuntutan dalam Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dimana terjadi pergeseran dari sistem penganggaran tradisional ke sistem penganggaran berbasis kinerja, dan pembiayaan tidak hanya membiayai masukan ( *input*) atau proses tetapi sudah diarahkan pada pembiayaan yang membiayai hasil ( *output*).

Penganggaran yang berorientasi pada output merupakan praktik yang telah dianut luas oleh pemerintahan modern diberbagai negara. Pendekatan penganggaran yang demikian sangat diperlukan bagi satuan kerja instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada publik. Salah satu alternatif untuk mendorong peningkatan pelayanan publik adalah dengan mewiraswastakan pemerintah. Mewiraswastakan pemerintah ( *enterprising the government*) adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan public.

Instansi yang menerapkan BLU merupakan instansi pemerintah yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis yang sehat, dapat menggunakan langsung pendapatan untuk operasionalnya tanpa menyetor ke kas negara/ kas daerah dan surplus BLU yang diperoleh dapat digunakan untuk menambah penghasilan BLU. Tetapi di sisi lain instansi yang menerapkan PPK-BLU merupakan satuan kerja pemerintah yang merupakan satu

kesatuan dengan kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah. Jenis BLU disini antara lain rumah sakit, lembaga pendidikan, pelayanan lisensi, penyiaran, dan lain-lain.

RS Paru Dr M Goenawan Partowidigdo Cisarua merupakan Badan Layanan Umum (BLU) yang bergerak di bidang kesehatan sejak tahun 2009. Setiap Badan Layanan Umum diharapkan dapat mandiri dalam pengelolaan supaya dapat meningkatkan kesejahteraan pegawainya dalam pemberian jasa pelayanan atau remunerasi (insentif), sehingga meningkatkan kinerja pegawai.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas. Adapun indikator penilaian kinerja pada Badan Layanan Umum tertuang pada PER 36/PB/2016 dimana penilaiannya meliputi aspek keuangan dan aspek kepatuhan.

### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan study pustaka dan studi lapangan.

b. pengujian data

Pengujian data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan pada laporan keuangan RS Paru Dr M Goenawan Partowidigdo Cisarua.

c. analisis data

Menganalisis hasil perhitungan rasio keuangan sesuai dengan kriteria kinerja keuangan pada Badan Layanan Umum Bidang Kesehatan yaitu PER No.36/PB/2026.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Rasio dan Kinerja Keuangan

a. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 1. Perhitungan *Cash Ratio* (CR) RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Jk. Pendek	Cash Ratio	Skor
2016	2.160.398.779	747.282.862	289,10%	2,00
2017	1.722.383.202	679.978.695	253,30%	2,00
2018	471.772.468	186.288.515	253,25%	2,00
2019	602.384.106	213.022.908	282,78%	2,00
2020	3.699.506.306	210.211.070	1759,90%	0,25

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Hasil perhitungan *Cash Ratio* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2016 menunjukkan rasio sebesar 289,10% dengan perolehan bobot maksimal yaitu 2. Untuk tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 253,30% atau skor 2. Sedangkan untuk nilai perolehan *cash ratio* tahun 2018 dan 2019 yaitu 253,25% dan 282,78% dengan skor maksimal yaitu 2. perhitungan *Cash Ratio* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 1759,90% dengan skor 0,25.

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 2. Perhitungan *Current Ratio* RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Jk. Pendek	Current Ratio	Skor
2016	34.603.379.631	747.282.862	4630,56%	2,50
2017	43.714.786.158	679.978.695	6428,85%	2,50
2018	38.773.000.790	186.288.515	20813,41%	2,50
2019	43.432.649.610	213.022.908	20388,72%	2,50
2020	84.000.311.699	210.211.070	39959,98%	2,50

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas *Current Ratio* RSPG cisarua Bogor pada tahun 2016 sebesar 4.630%. Nilai aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dari rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *current ratio* sebesar 4.630% memperoleh skor 2,5

Hasil perhitungan *Current Ratio* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2017 menunjukkan rasio sebesar 6.428%. Nilai aset lancar dapat menutup kewajiban jangka pendek dari rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *current ratio* sebesar 6.428% memperoleh skor 2,5 dimana perolehan skor ini memenuhi nilai standar.

*Current Ratio* RSPG tahun 2018 sebesar 20.813%. Nilai aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dari rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *current ratio* sebesar 20.813% memperoleh skor 2,5 dimana perolehan skor ini memenuhi nilai standar.

*Current Ratio* RSPG pada tahun 2019 sebesar 20.388%. Nilai aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dari rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Dirjen

Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *current ratio* sebesar 20.388% memperoleh skor 2,5 dimana perolehan skor ini memenuhi nilai standar.

Sedangkan *Current Ratio* RSPG pada tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar 39.959%. Nilai aset lancar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dari rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *current ratio* sebesar 39.959% memperoleh skor 2,5 dimana perolehan skor ini memenuhi nilai standar.

c. Periode Penagihan Piutang (*Collection Period*)

$$Collection\ Period = \frac{Piutang\ Usaha \times 360}{Pendapatan\ Usaha} \times 1\ hari$$

Tabel 3. Perhitungan (*Collection Period*) RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	Collection Period	Skor
2016	3.033.388.356	76.042.975.085	14,36	2,00
2017	3.004.971.100	73.021.549.051	14,81	2,00
2018	7.486.814.376	61.676.175.293	43,70	1,00
2019	13.880.552.879	73.451.681.449	68,03	0,50
2020	10.260.091.386	86.472.922.972	42,71	1,00

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan *Collection Period* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2016 yaitu 14,36 hari. Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Collection Period* 14,36 hari memperoleh skor 2 dimana nilai standar *Collection Period* yaitu di bawah 30 hari. Piutang tersebut merupakan piutang dari BPJS, Global Fund, dan Taman Safari Cisarua Bogor.

Hasil perhitungan *Collection Period* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2017 yaitu 14,81 hari. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Collection Period* 14,81 hari memperoleh skor 2 dimana nilai standar *Collection Period* yaitu di bawah 30 hari. Piutang pada tahun 2017 berasal dari Piutang BPJS Kesehatan, Global Fund, Taman Safari, Jamkesda Kota Bogor dan Jamkesda Kabupaten Bogor.

Pada tabel 3, hasil perhitungan *Collection Period* RS Paru Goenawan Cisarua Bogor pada tahun 2018 yaitu 43,70 hari dan memperoleh skor 1.. Piutang pada tahun 2018 berasal dari BPJS Kesehatan, Global Fund, Taman Safari, Dinkes Kota Bogor, Dinkes Kota Depok, PT.

Sumber Sari Bumi Pakuan, Dinkes Kabupaten Bogor, dan IOM.

Sedangkan hasil perhitungan *Collection Period* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2019 yaitu 68,03 hari. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Collection Period* 68,03 hari memperoleh skor 0,5. Piutang pada tahun 2019 berasal dari BPJS Kesehatan, Global Fund, Taman Safari, Dinkes Kota Bogor, Dinkes Kota Depok, PT. Sumber Sari Bumi Pakuan, Royal Safari, Dinkes Kabupaten Bogor, IOM, FKIK UIN Syarif Hidayatulloh, BPJS Ketenagakerjaan, Poltekes Jakarta, dan CWS.

Hasil perhitungan *Collection Period* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2020 yaitu 42,71 hari. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Collection Period* 42,71 hari memperoleh skor 1. Piutang pada tahun 2020 berasal dari BPJS Kesehatan, Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Global Fund, Taman Safari, Dinkes Kota Bogor, Dinkes Kota Depok, PT. Sumber Sari Bumi Pakuan, Royal Safari, Dinkes Kabupaten Bogor, IOM, FKIK Uin Syarif Hidayatulloh, Poltekes Jakarta, Jasa Raharja, dan CWS.

d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Hutang Lancar} \times \text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan (*Fixed Asset Turnover*) RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Pendapatan Operasional	Aset Tetap	Fixed Asset Turnover	Skor
2016	93.856.973.232	154.391.305.635	60,79%	2,00
2017	75.394.108.025	182.044.717.864	41,42%	2,00
2018	64.305.195.448	274.799.105.657	23,40%	2,00
2019	76.195.585.036	315.558.029.087	24,15%	2,00
2020	88.672.391.656	359.142.938.288	24,69%	2,00

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan *Fixed Asset Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2016 yaitu 60,79%. atau memperoleh skor 2.

Pada tabel 4. hasil perhitungan *Fixed Asset Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2017 yaitu 41,42% atau memperoleh skor 2.

Hasil perhitungan *Fixed Asset Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2018 yaitu 23,40%, atau memperoleh skor 2.

Berdasarkan perhitungan *Fixed Asset Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tabel 4.4 maka untuk tahun 2019 yaitu 24,15%, atau memperoleh skor 2.

Hasil perhitungan *Fixed Asset Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2020 yaitu 24,69% dengan perolehan skor 2.

e. Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)

$$\text{Return on Fixed Asset} = \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 5. Perhitungan Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*) RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Surplus/Defisit sebelum pos	Aset Tetap	Return on Fixed Asset	Skor
2016	18.496.078.415	154.391.305.635	11,98%	2,00
2017	43.035.753.312	180.141.286.364	23,89%	2,00
2018	8.956.951.244	274.753.105.657	3,26%	1,10
2019	17.228.140.385	315.533.706.687	5,46%	1,70
2020	18.424.032.734	359.142.938.288	5,13%	1,70

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 hasil rasio return on fixed asset menunjukkan perolehan dengan skor maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aset tetap dalam kegiatan operasional mampu menghasilkan surplus yang tinggi. Kenaikan nilai aset tetap pada tahun 2017 yaitu sebesar 16,7 yang diimbangi dengan kenaikan surplus sebelum pos keuntungan sebesar 13,27%. Kenaikan nilai aset tetap terjadi karena adanya pembelian peralatan dan mesin yaitu alat kesehatan untuk menunjang kegiatan pelayanan rumah sakit.

Pada tahun 2018 nilai perolehan rasio return on fixed asset mengalami penurunan 20,63%. Nilai surplus sebelum pos keuntungan turun sebesar 79,2%, berbanding terbalik dengan nilai aset tetap yang meningkat sebesar 52,5%. Penambahan nilai aset tetap pada tahun 2018 diantaranya bertambahnya nilai gedung dan bangunan serta penambahan nilai tanah. Nilai gedung dan bangunan bertambah karena adanya pembangunan gedung farmasi terpadu, renovasi gedung IPSRS, dan Renovasi Gedung Perawatan Mawar. Sedang untuk penambahan nilai tanah diperoleh dari revaluasi aset tanah yang dilakukan oleh Tim Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor pada bulan April 2018. Penggunaan nilai aset tetap pada tahun 2018 belum optimal terutama untuk pembangunan gedung farmasi terpadu karena pelaksanaannya pembangunannya selesai di akhir tahun.

Pada tahun 2019 nilai perolehan rasio return on fixed asset mengalami kenaikan sebesar 2,20%. Nilai surplus sebelum pos keuntungan naik sebesar 92,3%, dan untuk aset tetap nya pun naik sebesar 14,8%. Pada tahun 2019 kenaikan nilai aset tetap diperoleh dari

penambahan nilai gedung dan bangunan yaitu renovasi gedung OK dan ICU dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit, dan adanya pembelian peralatan dan mesin sebagai sarana kegiatan operasi atau bedah.

Pada tahun 2020 nilai perolehan rasio return on fixed asset mengalami kenaikan sebesar 0,33%. Surplus/defisit sebelum pos keuntungan bertambah sebesar 6,9% dan aset tetap pun bertambah sebesar 13,8% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan nilai aset tetap kurang mampu menghasilkan surplus sebelum pos keuntungan. Penambahan nilai aset tetap diperoleh dari peralatan dan mesin dimana adanya hibah alat kesehatan seperti peralatan medis dan penunjang medis dalam rangka penanganan pandemi covid-19.

f. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian}}{\text{Ekuitas} - \text{Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian}} \times 100\%$$

Tabel 6. Perhitungan (*Inventory Turnover*) RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Surplus/Defisit sebelum pos keuntungan	Ekuitas- Surplus/Defisit sebelum pos keuntungan	Return on Equity	Skor
2016	18.496.078.415	106.528.887.316	17,36%	2,00
2017	43.035.753.312	107.151.058.516	40,16%	2,00
2018	8.956.951.244	233.743.381.135	3,83%	1,00
2019	17.228.140.385	255.703.885.896	6,74%	1,60
2020	18.424.032.734	319.630.303.665	5,76%	14,00

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Perolehan nilai Return on Equity tahun 2016-2020 RS Paru Goenawan Ciasrua Bogor yaitu 17,36%, 40,16%, 3,83%, 6,74%, dan 5,76%. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 nilai Return on Equity bertambah sebesar 22,80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekuitas yang dimiliki mampu menghasilkan surplus/keuntungan. Adapun kenaikan surplus/keuntungan yaitu sebesar 132,67%.

Pada tahun 2018 perolehan nilai Return on Equity sebesar 3,83% dengan skor 1. Berdasarkan Peraturan Direktoral Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan perolehan nilai Return on Equity <8 menunjukkan nilai yang kurang ideal artinya modal yang dimiliki belum optimal dalam menghasilkan surplus/keuntungan. Dapat terlihat nilai surplus pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 79,18%.

Pada tahun 2019 nilai rasio Return on Equity yaitu sebesar 6,74% dengan skor 1,6

dimana terdapat kenaikan nilai perolehan Return on Equity sebesar 2,91%. Perolehan skor tersebut masih dibawah nilai ideal dari Return on Equity, namun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya nilai surplus mengalami kenaikan sebesar 92,34%. Hal ini menunjukkan bahwa ekuitas yang dimiliki RSPG Cisarua Bogor mampu menghasilkan surplus yang cukup tinggi.

Pada tahun 2020 nilai rasio Return on Equity yaitu sebesar 5,76% dengan skor 1,4. Berdasarkan Peraturan Direktoral Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan perolehan nilai Return on Equity < 8 menunjukkan nilai yang kurang ideal artinya modal yang dimiliki belum optimal dalam menghasilkan surplus/keuntungan. Kenaikan nilai ekuitas sebesar 25% hanya mampu memperoleh surplus sebesar 6,9%, sehingga Return on Equity yang diperoleh turun sebesar 0,97%.

g. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

$$Inventory\ Turnover = \frac{Total\ Persediaan \times 365}{Pendapatan\ BLU} \times 1\ hari$$

Tabel 7. Perhitungan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Total Persediaan	Pendapatan BLU	Inventory Turnover (hari)	Skor
2016	5.224.759.438	109.486.094.307	17,42	1,00
2017	5.602.456.711	129.228.314.605	15,82	1,00
2018	5.901.848.018	122.010.752.735	17,66	1,00
2019	5.532.174.060	138.555.536.891	14,57	0,50
2020	22.592.014.464	188.644.388.550	43,71	1,50

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan *Inventory Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2016 yaitu 17,42 hari. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Inventory Turnover* sebesar 17,42 hari memperoleh skor 1.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan *Inventory Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2017 yaitu 15,82 hari. Berdasarkan Peraturan Direktoral Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Inventory Turnover* sebesar 15,82 hari memperoleh skor 1.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan *Inventory Turnover* RSPG Cisarua

Bogor pada tahun 2018 yaitu 17,66 hari. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Inventory Turnover* sebesar 17,66 hari memperoleh skor 1.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan *Inventory Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2019 yaitu 14,57 hari. Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Inventory Turnover* sebesar 14,57 hari memperoleh skor 0,5.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan *Inventory Turnover* RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2020 yaitu 43,71 hari. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan *Inventory Turnover* sebesar 43,71 hari memperoleh skor 1,5.

h. Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

$$POBO = \frac{\text{Pendapatan PNBP}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 8. Perhitungan POBO RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Pendapatan PNBP	Biaya Operasional	POBO	Skor
2016	81.322.593.903	92.967.412.125	87,47%	2,50
2017	75.394.108.025	92.055.400.130	81,90%	2,50
2018	64.330.695.448	98.516.604.575	65,30%	2,50
2019	76.467.187.147	107.980.309.404	70,82%	2,50
2020	100.427.689.458	111.850.090.550	89,79%	2,50

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan POBO RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2016 yaitu 87,47%. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan POBO sebesar 87,47% memperoleh skor 2,5.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan POBO RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2017 yaitu 81,90%. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan perhitungan POBO sebesar 81,90% memperoleh skor 2,5. atau 250%

Untuk POBO RSPG Cisarua Bogor tahun 2018 yaitu 65,30%. Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan POBO sebesar 65,30% memperoleh skor 2,5.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan POBO RSPG Cisarua Bogor pada

tahun 2019 yaitu 70,82%. Berdasarkan Peraturan Direktoral Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan POBO sebesar 70,82% memperoleh skor 2,5.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan POBO RSPG Cisarua Bogor pada tahun 2020 yaitu 89,79%. Berdasarkan Peraturan Direktoral Jenderal Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan hasil perolehan POBO sebesar 89,79% memperoleh skor 2,5.

i. Rasio Subsidi Biaya Pasien

$$\text{Subsidi Pasien} = \frac{\text{Jumlah Subsidi Pasien}}{\text{Pendapatan BLU}} \times 100\%$$

Tabel 9. Perhitungan Rasio Subsidi Pasien RSPG Bogor Tahun 2016-2020 (dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Subsidi Pasien	Pendapatan BLU	Rasio	Skor
2016	5.361.634.078	109.486.094.307	4,90%	1,50
2017	3.657.161.303	129.228.314.605	2,83%	1,00
2018	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
2020	-	-	-	-

Sumber: Laporan Keuangan RSPG Cisarua Bogor, data diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan rasio susidi pasien periode 2016-2020 bahwa rasio ini hanya ada pada tahun 2016 dan 2017 saja dengan perolehan 4,9% dan 2,83% dengan masing-masing skor 1,5 dan 1. Pada tahun 2018 hingga saat ini rasio subsidi pasien dihapuskan dalam perhitungannya dikarenakan terbitnya PER 24/PB/2018 tentang perubahan atas PER 36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan.

Tabel 10. Perhitungan Skor Kinerja Keuangan RS Paru Goenawan Partowidigdo Bogor

Periode 2016-2020

NO	INDIKATOR	NILAI STANDAR	HASIL PEROLEHAN	SKOR
2016	Cash Ratio	2	289,10%	2,00
	Current Ratio	2,5	4630,56%	2,50
	Collection Period	2	14,36	2,00
	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2	60,79%	2,00
	Imbalan atas Aset Tetap (Return On Fixed Asset )	2	11,98%	2,00
	Imbalan Ekuitas ( Return On Equity )	2	17,36%	2,00
	Rasio Perputaran Persediaan ( PP )	2	17,42	1,00
	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	2,5	87,47%	2,50
	Rasio Subsidi Pasien	2	4,90%	1,50
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>		<b>17,5</b>
2017	Cash Ratio	2	253,30%	2,00
	Current Ratio	2,5	6429%	2,50
	Collection Period	2	14,81	2,00
	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2	41,42%	2,00
	Imbalan atas Aset Tetap (Return On Fixed Asset )	2	23,89%	2,00
	Imbalan Ekuitas ( Return On Equity )	2	40,16%	2,00
	Rasio Perputaran Persediaan ( PP )	2	15,82	1,00
	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	2,5	81,90%	2,50
	Rasio Subsidi Pasien	2	2,83%	1,00
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>		<b>17</b>
2018	Cash Ratio	2	253,25%	2,00
	Current Ratio	2,5	20813,41%	2,50
	Collection Period	2	43,70	1,00
	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2	23,40%	2,00
	Imbalan atas Aset Tetap (Return On Fixed Asset )	2	3,26%	1,10
	Imbalan Ekuitas ( Return On Equity )	2	3,83%	1,00
	Rasio Perputaran Persediaan ( PP )	2	17,66	1,00
	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	2,5	65,30%	2,50
	Rasio Subsidi Pasien	2		0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>		<b>13,1</b>
2019	Cash Ratio	2	282,78%	2,00
	Current Ratio	2,5	20388,72%	2,50
	Collection Period	2	68,03	0,50
	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2	24,15%	2,00
	Imbalan atas Aset Tetap (Return On Fixed Asset )	2	5,46%	1,70
	Imbalan Ekuitas ( Return On Equity )	2	6,74%	1,60
	Rasio Perputaran Persediaan ( PP )	2	14,57	0,50
	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	2,5	70,82%	2,50
	Rasio Subsidi Pasien	2		0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>		<b>13,30</b>
2020	Cash Ratio	2	1759,90%	0,25
	Current Ratio	2,5	39959,98%	2,50
	Collection Period	2	42,71	1,00
	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2	24,69%	2,00
	Imbalan atas Aset Tetap (Return On Fixed Asset )	2	5,13%	1,70
	Imbalan Ekuitas ( Return On Equity )	2	5,76%	1,40
	Rasio Perputaran Persediaan ( PP )	2	43,71	1,50
	Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	2,5	89,79%	2,50
	Rasio Subsidi Pasien	2		
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>		<b>12,85</b>

Sumber: Laporan Keuangan RSPG, data diolah 2022

Kondisi Keuangan RS Paru Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor dari laporan keuangan periode 2016-2020 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No.36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan BLU Bidang Layanan Kesehatan diperoleh skor masing-masing tahun 2016 sebesar 96,74, tahun 2017 sebesar 94,74, tahun 2018 sebesar 80,26, tahun 2019 sebesar 80,79, dan tahun 2020 sebesar 78,42. Bila dilihat dari hasil penilaian kinerja keuangannya untuk periode 2016-2019 tergolong pada kriteria "AA" atau "BAIK". Sedangkan untuk tahun 2020 dengan kriteria "BBB" atau "SEDANG".

Penurunan kinerja dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Adapun Faktor internal yaitu kurangnya

koordinasi antara pihak internal rumah sakit dengan verifikator BPJS dalam hal penagihan piutang BPJS dan tidak adanya subsidi pasien dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Sedangkan untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh terlambatnya pembayaran piutang dari BPJS maupun piutang dari penjaminan lainnya.

Penurunan Kinerja Keuangan paling anjok pada tahun 2020 disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya koordinasi antara pihak internal rumah sakit dengan pihak luar dalam hal ini pihak BPJS dan Jaminan Kesehatan lainnya dalam klaim piutang RS, dan kurangnya perencanaan dalam pengelolaan kas sehingga terdapat kas berlebih pada akhir tahun. Sedangkan faktor eksternal yaitu pembayaran piutang tahun berjalan dari pihak atau penjaminan kesehatan dibayarkan menjelang akhir tahun.

Upaya-upaya dalam dilakukam untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan meningkatkan koordinasi antara pihak rumah sakit dengan BPJS maupun Penjaminan lainnya, Peningkatan perencanaan kas sebagai upaya dalam mengendalikan belanja operasional, dan optimalisasi perputaran *inventory* dalam pelayanan rumah sakit terhadap pasien.

## SIMPULAN

Kondisi keungan RS Paru Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor periode 2016-2019 dalam kondisi baik dimana memperoleh nilai dengan predikat "A" atau "BAIK" sedangkan pada tahun 2020 memperoleh predikat "BBB" atau "SEDANG". Begitu pun bila dibandingkan dengan sesama RS Paru milik Kementerian Kesehatan dalam hal ini RS Paru Ario Wirawan Salatiga tahun 2017-2018 maka kondisi keuangan RS Paru Goenawan lebih baik dalam capaian kinerja keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. N., & Yusuf, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Rumah Sakit Berdasarkan KMK nomor 1981 tahun 2010 Pada RSUD Cimacan*, *Jurnal Akunida*, 3(2), 60–72.
- Ahmad Husein Bachtiar (2021), *Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 36/PB/2016*, *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*.
- Arsa Nur Azhari Winarso (2018), *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laporan Keuangan sesudah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Pada RSUD Idaman Banjarbaru Kota Banjarbaru*, *Jurnal KINDAI Volume 14 Nomor 3*.

- Bahar Qaiman, Muspa, Agus Arman (2018), *Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum RSUP Dr. Wahidin Sudirohsodo Makassar*, PAMJou Vol.2 Issue I, April 2018.
- Baridwan, Zaki, (2002). *Intermediete Accounting*, BPFE, Yogyakarta.
- Bastian, Indra (2005), *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta, Erlangga.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald, E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*, penerjemah Emil salim Jakarta: Erlangga.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (2019), *Standar Akuntansi Pemerintahan*, KSAP.
- Mardiasmo, (2014), *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta: Andi.
- Mentari Candasari, dkk (2018), *Analisis Kinerja Keuangan dan Pelayanan dengan Kemandirian Rumah Sakit di RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi UNEJ Volume 5, 2018
- Muindro (2013), *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Munawir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Cetakan keempat belas. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 *tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 *tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*
- Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2012 *Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 36/PB/2016 *tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Kesehatan*
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36/PB/2016, *Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Kesehatan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Renyowijoyo Muindro, (2013), *Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba*, Edisi 3, Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sanusi, Anwar, (2017), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sugiono, Budi Wahono (2018), *Analisis Kinerja Keuangan Badan Layanan umum Daerah RSUD Dr. Saiful Anwar Malang*, e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi UNISMA, 2018

Undang-Undang Nomor 1(2004) tentang *Perbendaharaan Negara*, Kementerian Keuangan Republik Indonesia